

ABSTRAK

Perbedaan *Risk Propensity* pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Jakarta

Alfira Fitria Anjani¹⁾, Veronica Anastasia Melany Kaihatu²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Remaja sering kali dianggap sebagai masa eksplorasi yang mana dalam prosesnya cenderung lebih banyak melakukan berbagai hal yang berisiko. Pada dasarnya perilaku berisiko itu perilaku yang melibatkan keberanian untuk melakukannya karena terdapat potensi kerugiannya. Walaupun begitu, perilaku berisiko tidak selalu berkaitan dengan hal negatif seperti merokok dan mengonsumsi alkohol. Ada pula beberapa perilaku berisiko yang lebih positif seperti membangun usaha dan mengikuti olahraga ekstrem. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan *risk propensity* pada remaja laki-laki dan perempuan di Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah partisipan pada penelitian ini yaitu 387 remaja 10-21 tahun yang berdomisili di Jakarta dan pernah melakukan perilaku berisiko. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *General Risk Propensity Scale (GRiPS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *risk propensity* antara remaja laki-laki dan perempuan di Jakarta yang mana remaja laki-laki memiliki *risk propensity* yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan.

Kata kunci: Jakarta, Remaja, *Risk Propensity*

Pustaka : 49

Tahun Publikasi : 1992 - 2025